

**DAFTAR ISI**

Sampul Depan .....	i
Sampul Dalam .....	ii
Persyaratan Gelar .....	iii
Pernyataan .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar dan Diagram .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Daftar Singkatan .....	xiv
Daftar Istilah .....	xvii
Abstrak .....	xviii
Abstrack .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5 Tinjauan Pustaka .....	11
1.6 Kerangka Konsep .....	14
1.7 Metode Penelitian .....	16
1.8 Sistematika Penulisan .....	17

<b>BAB II TERBENTUKNYA DPR SEMENTARA HINGGA DPRD</b>	
<b>SEMANTARA TINGKAT DAERAH .....</b>	<b>18</b>
2.1 Ikhwil Pembentukan DPR Sementara.....	20
2.1.1 Kabinet Natsir Sampai Pemilu 1955 .....	25
2.2 Tidak Terbentuknya DPRD Sementara di Provinsi Jawa Timur.....	38
2.3 Dibentuknya DPRD Sementara Kabupaten Lamongan.....	44
2.4 Pemilu Tahun 1955 di Kabupaten Lamongan .....	54
<b>BAB III STRUKTUR DAN PERANAN DPRD SEMENTARA</b>	
<b>KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 1950-1956 .....</b>	<b>66</b>
3.1 Unsur-unsur Keanggotaan DPRDS Kabupaten Lamongan.....	66
3.1.1 Partai Politik.....	66
3.1.2 Organisasi Masyarakat .....	75
3.2 Aktifitas Pasca Pembentukan DPRDS Kabupaten Lamongan .....	80
3.2.1 Pembentukan DPDS Kabupaten Lamongan .....	84
3.2.2 Hubungan DPRDS dan DPDS Kabupaten Lamongan.....	90
3.3 Hasil dan Peranan DPRDS Kabupaten Lamongan .....	96
3.4 Pemilu Daerah Tahun 1957 Sebagai Suksesi DPRDS	
Kabupaten Lamongan .....	107
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>114</b>
Daftar Pustaka .....	117
Lampiran .....	127

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1</b>	Hasil Pemilihan Umum 1955 dan Perbandingan kursi DPR setelah pemilu dengan Kursi DPRDS.....	37
<b>Tabel 2.2</b>	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Sementara Kabupaten Lamongan Pada pemilihan pertama .....	51
<b>Tabel 2.3</b>	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Sementara Kabupaten Lamongan Pada pemilihan kedua.....	53
<b>Tabel 2.4</b>	Daftar Hasil Pemilihan Umum 1955 Untuk DPR di Kabupaten Lamongan.....	61
<b>Tabel 3.1</b>	Daftar Anggota DPRD Sementara Kabupaten Lamongan dari Partai Masyumi hingga tahun 1956.....	72
<b>Tabel 3.2</b>	Daftar anggota Dewan Pemerintahan Daerah Sementara (DPDS) yang terpilih 1950-1956.....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Hasil perhitungan suara Pemilu 1955 di Provinsi Jawa Timur Tahun 1956.....	63
<b>Gambar 3.1</b>	Foto Wakil ketua DPRDS Kabupaten Lamongan Terpilih .....	83
<b>Gambar 3.2</b>	Wakil ketua DPDS terpilih yang berasal dari anggota DPRDS Kabupaten Lamongan.....	89
<b>Gambar 3.3</b>	Gedung Kantor Kabupaten Lamongan Tahun 1954.....	102

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 3.1</b>	Perolehan Suara dalam Pemilu Daerah tahun 1957 di Kabupaten Lamongan.....	110
--------------------	--	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Noutulensi sidang pertama DPRDS Kab Lamongan .....	127
<b>Lampiran 2</b> Daftar anggota DPRDS Kabupaten Lamongan pilihan pertama .....	129
<b>Lampiran 3</b> Daftar Anggota DPRDS pemilihan kedua .....	130
<b>Lampiran 4</b> Mosi Perbaikan berat oleh DPRDS Kabupaten Lamongan .....	131
<b>Lampiran 5</b> Kartu Tanda Anggota DPRDS dan DPDS.....	133
<b>Lampiran 6</b> Mosi Waduk Gondang .....	134
<b>Lampiran 7</b> Jawaban Kementerian Pekerjaan Umum, Djawatan Pengairan.	135
<b>Lampiran 8</b> Mosi belum terbentuknya DPRDS Provinsi Jawa Timur .....	136
<b>Lampiran 9</b> Mosi pembangunan gedung SGB Negeri .....	137
<b>Lampiran 10</b> Perbedaan Pendapat PNI dan Masyumi soal DPRDS .....	138
<b>Lampiran 11</b> Kantor Pemilihan Propinsi Jawa Timur Tahun 1954 .....	139
<b>Lampiran 12</b> Rekapitulasi Pemilu 1955 di propinsi Jawa Timur .....	140
<b>Lampiran 13</b> Pemungutan suara Pemilu Daerah Tahun 1957 di Jawa Timur .....	141
<b>Lampiran 14</b> Gambaran hasil Pemilu Daerah 1957 di Surabaya .....	142

**DAFTAR SINGKATAN**

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ACOMA	: Angkatan Komunis Muda
AD	: Angkatan Darat
AKUI	: Angkatan Kemerdekaan Umat Islam
BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BPRD	: Badan Perwakilan Rakyat Daerah
DPD	: Dewan Pemerintahan Daerah
DPDS	: Dewan Pemerintahan Daerah Sementara
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPRDP	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Peralihan
DPRDS	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara
DPRS	: Dewan Perwakilan Rakyat Sementara
GP	: Gerakan Pemuda
GPII	: Gerakan Pemuda Islam Indonesia
GPPS	: Gerakan Pembela Pancasila
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
KMB	: Konferensi Meja Bundar
KNID	: Komite Nasional Indonesia Daerah
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KNP	: Komite Nasional Pusat
LMI	: Liga Muslimin Indonesia
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MPR	: Majelis Perwakilan Rakyat
MPRS	: Majelis Perwakilan Rakyat Sementara

Murba	: Masyarakat Rakyat Banyak
NASAKOM	: Nasionalis, Agama dan Komunis
NU	: Nahdatul Ulama
P3RI	: Persatuan Pegawai Polisi RI
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
Parpol	: Partai Politik
Pemilu	: Pemilihan Umum
Permai	: Persatuan Rakyat Marhean Indonesia
PERTI	: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah
Perwari	: Persatuan Wanita Republik Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PPDI	: Persatuan Pamong Desa Indonesia
PPDKI	: Persatuan Pegawai Djawatan Keagamaan Indonesia
PPI	: Panitia Pemilihan Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PPTI	: Partai Persatuan Tharikhah Islam
PRI	: Partai Rakyat Indonesia
PRIM	: Partai Republik Indonesia Merdeka
PRN	: Partai Rakyat Nasional
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
SBII	: Serikat Buruh Islam Indonesia
STII	: Serikat Tani Islam Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia

- UU : Undang-undang  
UUD 1945 : Undang-undang Dasar 1945  
UUD : Undang-Undang Dasar  
UUDS : Undang-undang Dasar Sementara



## DAFTAR ISTILAH

Demokrasi	Paham yang menyerakan seluruh urusan pemerintahan pada rakyat
Gemeenteraad	lembaga perwakilan rakyat kota (Semacam DPRD Kota) buatan era kolonial Belanda
Fatsoen Politik	Bentuk dari kesopanan politik (Etika politik)
Federasi	Bentuk Pemerintahan dimana terdapat negara-negara bagian yang bekerjasama dan membentukkan kesatuan yang disebut negara federal
Parlemen	Badan yang dipilih oleh rakyat bertanggung jawab atas perundang-undangan dan pengendalian anggaran
Presidium	Orang yang diberi amanat untuk memformat bentuk pemerintahan sementara
Kiesquotient	Bilangan pembagi pemilih, yaitu perbandingan (rasio) antara jumlah pemilih dengan jumlah kursi yang telah ditentukan oleh undang-undang
Volkstraad	Parlemen yang berdiri pada masa Belanda, dalam Bahasa Indonesia bernama dewan kerakyatan
Zaken kabinet	Kabinet yang berisi orang ahli menurut bidangnya